

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, penelitian kualitatif<sup>53</sup> prosedur penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau dari lisan orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. metode deskriptif, merupakan suatu metode yang tertuju pada permasalahan - permasalahan yang ada pada masa sekarang, kemudian di analisis untuk memperoleh informasi.

Menurut sugiono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif R & D, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat, dan hasilnya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>54</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud mendeskripsikan peristiwa secara apa adanya tanpa memberikan perlakuan dengan menggunakan metode alamiah, penyajian data dalam bentuk deskriptif atau kata-kata yang bertujuan mendapatkan sebuah makna dibalik sebuah peristiwa yang diamati.

---

<sup>53</sup> Lexy. J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Cipta Rosda karya, 2006),h. 4

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif /kualitatif*, dan R&D, (Bandung:Alfbeta,2009),12

### 3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan kehadiran sebagai pengamat, partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin ada yang sekecil-kecil sekalipun.<sup>55</sup>

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian menyatakan bahwa kehadiran atau kedudukan peneliti pada penelitian kualitatif ini sangat penting, peneliti bertindak sebagai perencan, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhir penelitian juga bertindak sebagai pelapor hasil penelitian, selain itu kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti amat penting dalam proses pengumpulan data sebagai pengamat. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP yang merupakan lembaga formal yang didalamnya terjalin hubungan yang kuat antar individu dengan individu lainnya, guru sebagai tenaga pengajar yang senantiasa berhubungan

---

<sup>55</sup> Lexy. J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Remaja Cipta Rosda karya ,2006)h. 117

dengan siswa, pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan merencanakan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini agar lebih baik kedepannya.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Merak Wijaya Putra 6 Plemahan di Jl. Merak No. 1 Bogo Kidul, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

### **3.4 Sumber Data**

Adapun penelitian dalam karya ilmiah ini penulis menggunakan jenis - data primer dan data skunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perorangan atau individu melalui wawancara (*interview*) yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru PAI serta hasil observasi penulis terhadap aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan agama islam

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumentasi, dengan menggunakan kedua data tersebut, maka pembahasan dan penelitian dalam skripsi ini akan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

### 3.5 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam melakukan peneliti Pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang sedang atau yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Merak Wijaya Putra 6 Plemahan. Penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dengan teknik ini, penulis gunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru bidang studi PAI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wijaya Putra 6 Plemahan

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. wawancara yang dilakukan tanya jawab langsung dengan 1 orang guru PAI untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar

Pendidikan Agama Islam di SMP Wijaya Putra 6 Plemahan.

Adapun soal wawancara adalah sebagai berikut:

1. Menurut ibu, bagaimana cara supaya siswa ada motivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah ibu membangun bentuk kerjasama yang khusus dengan orangtua mengenai masalah peningkatan motivasi belajar pada siswa
3. Bagaimana pendekatan yang ibu gunakan selama ini dalam meningkatkan motivasi belajar?
4. Menurut ibu, bagaimana bentuk kerjasama yang harus diterapkan disekolah ini mengenai peningkatan motivasi belajar pada siswa?
5. Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kerjasama yang ibu lakukan dengan orangtua siswa mengenai masalah peningkatan motivasi pada siswa?
6. Bagaimana solusi agar orangtua dan guru dapat bekerjasama dalam peningkatan motivasi belajar?

Langkah dalam mengumpulkan dan memperoleh data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban responden, hasil wawancara, hasil observasi, serta lainnya.

Tujuannya adalah untuk penghalusan data, proses penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata, memberikan keterangan tambahan, membuang keterangan berulang atau indonesia.<sup>56</sup>

b. Penyajian Data (*display data*)

Data Dalam menyajikan data memberikan makna terhadap data yang disajikan tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pemberian makna data yang berupa jawaban yang diperoleh tersebut adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data sesuai dengan fenomena yang terjadi

c. Penarikan kesimpulan (*conclusi data*)

Setelah semua data dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dapat mewakili dari seluruh jawaban responden.<sup>57</sup>

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan integritas ujian nasional di SMP Islam kota Sidoarjo, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif, “ketekunan pengamatan bermaksud

---

<sup>56</sup> Rusdin pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, ( BandaAceh Ar-Rijal, 2007) h..94

<sup>57</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*(Bandung: Refika Aditama 2009) h.33

menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dilakukan dengan pengoptimalkan peneliti terhadap obyek data, dan peristiwa-peristiwa di lapangan.<sup>58</sup> Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data melalui pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

## 2. Trianggulasi

Cholid Nurbuwoko dan Abu Ahmad dalam bukunya metodologi penelitian, “trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.”<sup>59</sup>

Lebih lanjut, Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif, data yang dapat dibandingkan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan keadaan persepektif siswa dengan berbagai pendapat para guru.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> .Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 178

<sup>59</sup> .Cholid Nurbuwoko dan Abu Ahmad, *metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 84.

<sup>60</sup> .Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 174.

### 3.7 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ada tiga yaitu tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menentukan lapangan penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Mempersiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian lapangan seperti membuat pedoman interview dan sebagainya.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Melakukan pengamatan ke SMP Merak Wijaya Putra 6 Plemahan. Objek peneliti yang dia amati oleh peneliti adalah bagi siswa, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, menghargai satu sama lain, membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah-masalah serta sebagai strategi guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Melakukan Wawancara dengan informan seperti 1 orang guru PAI 12 orang siswa SMP Islam untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Wijaya Putra 6 Plemahan dan faktor-faktor pendukung yang menghambat dalam pelaksanaan kerjasama yang dilakukan dengan orangtua siswa mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi

belajar pada siswa diantaranya ada sebahagian orangtua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, karena kesibukannya sehingga tidak punya waktu yang banyak untuk dapat berkomunikasi, sehingga kerjasama dalam meningkatkan motivasi belajar menjadi kurang efektif.

- c. Mengumpulkan data yang dianggap perlu melalui metode dokumentasi, seperti cara membentuk kerjasama dengan orangtua siswa mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di sekolah, cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa, Adapun data yang dianalisis adalah strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam

### 3. Tahap akhir Penelitian

- a. Setelah terkumpul, peneliti memilih data yang diperlukan untuk dianalisis dan dideskripsikan agar didapat pemahaman dan hasil penelitian yang utuh tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ditetapkan oleh fakultas.